



PENGANTAR MANAJEMEN



MATA KULIAH
DASAR ILMU EKONOMI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FTI UPGRIS

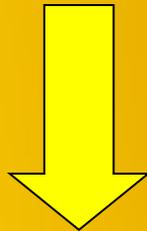
Dr.Pi. Rizky Muliani Dwi Ujianti, S.Pi., M.Si.

Organisasi

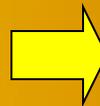


Pemimpin

- Sekumpulan orang
- Kerja sama
- Tujuan



Manajemen



- Seni
- Ilmu
- Profesi



SEJARAH PERKEMBANGAN TEORI MANAJEMEN

PERIODE WAKTU	ALIRAN MANAJEMEN	KONTRIBUTOR
1771 - 1871	Awal Teori Manajemen	R. Owen, Charles Babage
1870 - 1930	Manajemen Ilmiah	Fw. Taylor, Frank & Lilian Gilberth, Henry Ganti, Harington Emerson
1900 - 1930	Teori Organisasi Klasik	Henry Fayol, James. D Money, Marry Porker Follet, Herbert Simon, Chester J. Benard
1930 - 1940	Hubungan Manusiawi	Hawthorne Studies, Elton Mayo, Fritz Roethlisberger, Hugo Munsterberg
1940 - Now	Manajemen modern	Abraham Maslow, Chris Argyris, D. Mc. Gregor, Edgar Schein, D. MC. Cleland, R. Blake & J. Mouton, Ernest Dale, Peter Drucker, dsb



Manajemen sebagai Ilmu

Pengetahuan (Knowledge)

Keseluruhan dari fakta-fakta, nilai-nilai,, asas-asas dan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui, belajar, penelaahan, ilham, intuisi dan pengalaman

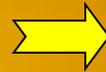
Ilmu (Science)

Suatu kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenarannya melalui pengamatan atau percobaan dengan cermat dan teliti

Kapan Pengetahuan disebut ilmu?

Ciri/syaratnya :

- Punya Objek Pengenal
- Punya Metode
- Punya Sistematis
- Bersifat Umum (Universal)



Objek Materi

Manusia, alam

Objek Forma

Titik pusat perhatian dari objek materi secara khusus yg akan dapat membedakan suatu ilmu dengan yang lainnya

Metode

Cara kerja atau alat dan prosedur untuk mengungkapkan suatu objek sehingga memperoleh pengetahuan yang benar



Sistematika

Semua keterangan/fenomena dari objek yang meterinya disusun urutannya secara teratur/runtut harmonis dan terpadu dalam satu kesatuan

Universal

Konsep, teori, prinsip, tekniknya dapat dipakai dan diterapkan pada setiap organisasi kerja sama yang memerlukannya

Ilmu

Ilmu Murni (Basic Science)

Ilmu Terapan (Applied Science)

(The Liang Gie)

Ilmu Murni (Basic Science)

Bersifat menciptakan teori-teori dasar yang merupakan tujuan pokoknya, sementara kemungkinan pemanfaatannya dalam kehidupan praktis merupakan persoalan kedua atau bahkan dianggap berada di luar relevansi ilmu-ilmu jenis ini.

Ilmu Terapan (Applied Science)

Berpusat pada relevansi teori-teori dasar tersebut dengan bidang terapan tertentu.

Mendasari



Ilmu Murni (Basic Science)

Ilmu Terapan (Applied Science)

Manajemen ... Ilmu Murni atau Terapan ?

- Sebagai suatu disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran yang disandang dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi, yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta/data secara objektif akan kebenarannya.
Oleh karena itu manajemen sebagai ilmu penting untuk dikembangkan, agar didapatkan kebenaran ilmu.
- Sebagai ilmu terapan, manajemen harus peduli dengan fungsi sosialnya di masyarakat (Mempunyai kegunaan yang dapat dipakai dalam setiap organisasi untuk mencapai tujuannya).

Sebagai ilmu, manajemen merupakan objek studi



Manajemen sebagai Seni

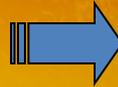
Ilmu manajemen akan dapat dipelajari dan diaplikasikan dengan daya lenting penyesuaiannya sebagai suatu keahlian, kemahiran atau keterampilan yang dapat dipakai dalam kehidupan manusia.

Sebagai suatu seni, manajemen merupakan suatu siasat dan usaha tata kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.



Organisasi

Organon = alat



Bhs. Yunani

Unsur Dasar :

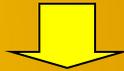
- Kumpulan Orang
- Kerjsa sama
- Tujuan





Proses Terbentuknya Organisasi

- Ketidakterbatasan kebutuhan manusia
- Keterbatasan kemampuan manusia



Berorganisasi

Terbentuk :

1. Spontan
2. Seksama dan pertimbangan secara matang



Perubahan Konsep Organisasi

Tradisional



Modern/Baru

Terjadi karena perubahan lingkungan
di luar organisasi :

1. Masyarakat
2. Ekonomi
3. Global
4. Teknologi

Persoalan yang kompleks dan rumit

Konsep Organisasi

Tradisional

- Mantap/Stabil
- Tidak Luwes
- Berfokus pada kerja
- Pekerjaan berdasarkan jabatan
- Berorientasi individu
- Pekerjaan tetap/permanen
- Berorientasi perintah
- Manajer membuat keputusan
- Berorientasi peraturan
- Gugus kerja relatif seragam
- Hari kerja ditetapkan
- Hub. Bersifat hierarki
- Bekerja pd fasilitas organisasi selama jam- jam tertentu

Modern/Baru

- Dinamis
- Luwes
- Berfokus pada keterampilan
- Pekerjaan yg harus diselesaikan
- Berorientasi pada tim
- Pekerjaan sementara
- Berorientasi pada keterlibatan
- Pekerja berpartisipasi
- Berorientasi pelanggan
- Gugus kerja beragam
- Hari kerja tidak dibatasi waktu
- Hub. Bersifat lateral & jaringan
- Bekerja di mana pun dan kapan pun



Manajer



Seorang anggota organisasi yang memadukan (mengintegrasikan) dan mengkoordinasikan pekerjaan orang lain

Manajer puncak

Manajer Menengah

Manajer Lini Pertama

Karyawan Non Manajerial



Azas Organisasi

- Perumusan Tujuan
- Pembagian Tugas Pekerjaan
- Pendelegasian Kekuasaan
- Rentang Pengawasan
- Tingkat Pengawasan



Pedoman untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien

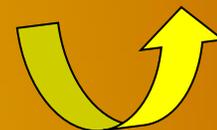
SPIRO

- Specific
- Pay Off - Oriented
- Intrinsically Rewarding
- Realistic
- Observable

John E. Johes

Syarat Penyusunan Tujuan Organisasi

1. Spesific
2. Realistic
3. Moderate Risk
4. Challanging
5. Measurable
6. Time Phased



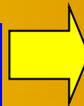


Pembagian Tugas



Untuk menjamin kelancaran pekerjaan

Delegasi Kekuasaan



Pelimpahan kekuasaan kepada bawahan untuk menjalankan tugas yang dibebankan mengingat yang bersangkutan terikat dengan tanggung jawab mengenai tugas tersebut

Unsur Pendelegasian



Manajemen



Proses mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien dengan menggunakan orang lain

Proses Manajemen

Serangkaian keputusan dan kegiatan kerja yang dilakukan secara terus menerus

Dalam istilah manajemen terkandung dua pengertian :

1. Suatu Pekerjaan (Job)
2. Suatu jabatan (Position)



FILSAFAT MANAJEMEN

Fisafat

Philein = cinta (hasrat, kemauan atau keinginan yang besar, berkobar-kobar, sungguh-sungguh)

Sophia = kebijakan (kebenaran sejati atau kebenaran yang sungguh-sungguh)

Filsafat = hasrat, kemauan, atau keinginan akan kebenaran sejati

Filsafat (Moekijat)

Suatu sistem pemikiran yang menjelaskan gejala tertentu dan memberikan serangkaian prinsip-prinsip untuk memecahkan problema-problema yang ada berhubungan pencapaian tujuan tertentu.



Unsur-unsur filsafat :

1. suatu tujuan tertentu
2. beberapa nilai yang berhubungan dengan tujuan tersebut.
3. keyakinan pada pihak penganut, bahwa nilai-nilai dan tujuan akhir adalah bernilai untuk dikejar.

Filsafat Manajemen

Adalah bagian terpenting dari pengetahuan dan kepercayaan yang memberikan dasar yang luas untuk menetapkan pemecahan terhadap problem manajerial.

Faktor-faktor dalam Filsafat Manajemen :

1. Kepentingan umum
2. Tujuan usaha
3. Pimpinan pelaksana
4. Kebijakan
5. Fungsi
6. Faktor dasar
7. Struktur organisasi
8. Prosedur
9. Moral kerja



KERANGKA TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Adalah dimensi tanggung jawab sosial yang diembang oleh manajemen yang berisi tentang hubungan kemanusiaan, penetapan harga, hubungan-hubungan karyawan, pelestarian sumber daya, mutu dan keamanan produk, dan operasi hak asasi manusia.

Pandangan tanggung jawab sosial

Pandangan klasik

Tokoh Pendukung : **Milton Friedman** (Ahli ekonomi dan pemenang nobel)

Menurut aliran ini : berpandangan bahwa satu-satunya tanggung jawab manajemen adalah untuk memaksimalkan keuntungan/laba:

Maka implikasinya :

1. kebanyakan manajer sekarang ini adalah manajer profesional, yang berarti mereka tidak memiliki perusahaan yang mereka jalankan.
2. Manajer memutuskan sumber daya untuk organisasi bagi kebaikan sosial
3. Penekatan yang dipakai adalah pendekatan mikro.
4. Terdapat tekanan kompetitif bagi investasi tertinggi.



Pandangan sosial ekonomi (*the sosioeconomic view*)

Menurut pandangan ini : bahwa tanggung jawab sosial manajemen jauh mempaui sekedar memperoleh labamelainkan juga mencakup melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut pandangan ini :

1. Zaman sudah berubah, harapan masyarakat berubah .
2. Para manajer seharusnya prihatin dengan memaksimalkan pendapatan finansial jangka panjang.
3. Mereka harus menerima kewajiban-kewajiban sosial dan biaya-biaya yang menyertainya.
4. Panangan klasik itu melintas dihadapan realitas.

Argumen yang mendukung :

1. Harapan masyarakat
2. Laba jangka panjang
3. Kewajiban etis
4. Citra masyarakat
5. Lingkungan yang lebih baik
6. Menghambat peraturan pemerintah
7. Keseimbangan tanggungjawab dengan kekuasaan
8. Kepentingan-kepentingan pemegang saham
9. Kepemilikan sumber-sumber
10. Keunggulan pemegang atas penanganan masalah.



Argumen yang menentang

1. Menghalangi maksimali laba
2. Lunturnya tujuan
3. Biaya-biaya
4. Terlampau banyak kekuasaan
5. Kurangnya keterampilan
6. Kurangnya pertanggung jawaban
7. Kurangnya dukungan masyarakat luas

Tanggung jawab sosial : adalah suatu kewajiban perusahaan di luar tanggung jawab yang diminta oleh hukum dan ekonomi, untuk mengejar sasaran jangka panjang yang baik bagi masyarakat.

Kewajiban sosial : Kewajiban suatu bisnis untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi dan hukum.

Tanggapan sosial : kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang berubah-ubah.

PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN



Prinsip adalah : suatu hasil generalisasi yang telah diuji keabsahannya dan ternyata benar, serta dapat menjelaskan realita sehingga mampu meramalkan apa yang akan terjadi dalam keadaan yang sama.

Prinsip manajemen : kebenaran universal mengenai manajemen yang dapat diajarkan di sekolah.

Prinsip Ilmu Manajemen :

1. Pengembangan ilmu yang benar
2. Pemilihan yang berdasarkan keilmuan dari setiap unsur pekerjaan.
3. Pendidikan yang ilmiah dan pengembangan berdasarkan ilmu.
4. Kerjasama kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan setiap ilmu.

Prinsip Manajemen menurut Henry Fayol

1. Pembagian kerja (division of work)
2. Wewenang dan tanggungjawab
3. Disiplin
4. Kesatuan perintah
5. Kesatuan arah
6. Sub ordinasi kepentingan
7. Balas jasa
8. Sentralisasi
9. Rantai skala
10. Ketertiban
11. Keadilan
12. Kesetabilan kerja
13. Inisiatif
14. Kesetiaan pada kelompok.

Tujuan Manajemen



Mengapa manajer perlu mengetahui Manajemen ? Maksudnya adalah agar tujuan organisasi dapat dimengerti dan diterima oleh pegawai, dicamkan sedalam-dalamnya dalam jiwa mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sifat-sifat tujuan :

1. Apa yang menjadi tujuan ditentukan terlebih dahulu titik akhirnya.
2. Tujuan harus dimengerti oleh mereka yang akan melaksanakannya
3. Tujuan harus dinyatakan baik tertulis maupun lisan

Hal lain :

1. Dinyatakan tertulis
2. Dapat diukur
3. Dapat menunjukkan waktu spesifik
4. Dapat dicapai.

Tujuan organisasi :

1. Pembuatan keputusan
2. Meningkatkan efisiensi
3. Perwujudan konsistensi
4. Membuat penilaian kinerja



Sasaran Manajemen

Sasaran manajerial : adalah tujuan yang ingin dicapai yang mencakup skop tertentu yang menunjukkan arah kemana usaha-usaha manajer dikerahkan.

Sasaran

1. Sasaran strategis untuk manajemen puncak
2. Sasaran taktis fungsional untuk manajemen menengah
3. Sasaran operasional untuk manajer bawah.

Maka sasaran dapat digambarkan :

Sasaran perusahaan : untuk memperoleh laba

Sasaran pekerja : tercapainya kepuasan ekonomis, sosial psikologis

Sasaran Manajemen :

1. Mencari laba
2. Kepentingan pekerja
3. Kepentingan masyarakat dan pembeli
4. Kepentingan stake holders.



BAHAN DISKUSI

Berikan contoh manajemen yang perlu anda lakukan

1. Apakah yg perlu di manaj?
2. Apakah goal manajemen hal tsb?
3. Berapa lama anda mencapainya?
4. Strategi apakah yang anda perlukan?

